

ILUSTRASI HOROR DESAIN BAND DEATHMETAL SEBUAH KRITIK SENI

Oleh

Putu Gde Satria Kharismawan

Mahasiswa Pascasarjana (S2) Program Studi Seni ISI Denpasar

I. PENDAHULUAN

Pada 2016, membentuk grup band menjadi hobi yang paling digemari berbagai kalangan. Berbagai acara sering menampilkan band-band lokal. Band merupakan sekumpulan orang atau musisi yang memiliki satu pemahaman dalam berkarya di bidang musik. Dalam genre *underground*, perkembangannya diawali oleh pionir-pionir era 70-an sebagai pendahulunya, seperti band God Bless, Gipsy (Jakarta), Superkid (Bandung), AKA/ SAS (Surabaya). Istilah *underground* digunakan majalah musik dan gaya hidup pionir untuk mengidentifikasi band-band yang memainkan musik keras dengan gaya yang lebih liar dan ekstrem pada era 70-an (Wikipedia.com diakses pada 15 agustus 2016 11:52pm).

Di Bali sendiri, *scene underground* diawali oleh komunitas Corpsegrinder di Denpasar dengan pionir Dede Suhita, Putra Pande, Age Grindcorner, dan Sabdo Moelyo. Dede Suhita adalah ilustrator dengan konsep *Deathmetal* dan editor majalah Metal Megaton yang terbit di Jogjakarta. *Deathmetal* adalah sebuah sub-genre dari musik heavy metal yang berkembang dari genre *thrash* metal pada awal 1980-an. Beberapa ciri khas dari genre *Deathmetal* adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), intensitas dinamis, perkusi dan tempo yang cepat. Salah satu cara dari band underground untuk mencari dana selain *fee* ketika mendapatkan gigs adalah dengan menjual *merchandise* berupa poster, sticker, pin, cd album, dantshirt. Kesamaan dalam ilustrasi desain band deathmetal adalah penggunaan ilustrasi horror pada desain band Deathmetal. Ilustrasi yang digunakan berupa tengkorak,

zombie, iblis dan berbagai macam hal yang terlihat mengerikan (Wikipedia.com diakses pada 15 agustus 2016 12:24pm)

Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik hand drawing, fotografi, digital, atau teknik senirupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk. (Wikipedia.com diakses pada 16 agustus 2016 8:20am). Dewasa ini, desain band Deathmetal memvisualisasikan lirik lagu yang cenderung bernuansa menyeramkan. Lirik yang sebagian besar berisikan kebencian, amarah, ketidakpuasan dan kekerasan dituangkan atau divisualisasikan menjadi sebuah gambar atau media dengan ilustrasi bernuansa horor. Pesan mengenai ketidakpuasan tentang keadaan sistem, isu sosial, kebencian dan amarah terhadap suatu permasalahan diterjemahkan oleh musisi ke dalam bentuk lagu dan divisualisasikan oleh ilustrator atau seniman ke dalam bentuk ilustrasi bernuansa horor. Horor itu sendiri mengacu pada rasa takut, ngeri, tak berdaya karena takut, suatu hal yang menimbulkan rasa takut dan menyeramkan.

II. PEMBAHASAN



Gambar 2.1: Desain Cover Album Reviled

2.1 Deskripsi

Reveled adalah band Deathmetal yang berasal dari Kota Denpasar, Bali. Dengan album berjudul *Hateful And Bloodshed* yang dirilis oleh label produktif “Brutal Mind” pada 30 november 2015. Dalam ilustrasi album *Hateful And Bloodshed*, tema yang diangkat adalah mengenai kehidupan yang penuh kejahatan, kriminalitas dan kematian. Ilustrasi tersebut mewakili maksud dan ide dari setiap lagu pada album *Hateful And Bloodshed* yaitu bercerita tentang pembunuhan, keganasan manusia, dan juga sisi negatif manusia yang penuh dengan kebencian serta dendam (interview Swirna Indra Jaya dalam Metal merch webzine).

Medium ilustrasi *Hateful And Bloodshed* adalah *print* digital pada kertas *hard paper* dengan ukuran 12cm x 12 cm dengan resolusi 300 pixel. Pengerjaan ilustrasinya dinilai cukup bagus, karena berhasil memberikan kesan mengerikan, menggenaskan dan menyeramkan. Titik fokus pada cover album *Hateful And Bloodshed* terletak pada ilustrasi seorang pria dengan luka dan jahitan memegang pisau penuh darah. Pada bagian latarnya terdapat ilustrasi jalan kecil di antara bangunan dengan mayat yang berserakan seakan terlihat pembantaian yang baru saja terjadi.

2.2 Analisis

Ilustrasi cover album *Hateful And Bloodshed* band Reveled, memiliki alasan dalam maknanya, salah satunya adalah keadaan ilustrator yang membuat ilustrasi cover album *Hateful And Bloodshed* ketika mendengar isu-isu yang beredar mengenai kejahatan dan kekerasan. Maka dapat disimpulkan bahwa desain ini adalah penggambaran perasaan dari seorang ilustrator terhadap realita yang dihadapinya pada masa kini di mana keadaan sedang penuh dengan kejahatan serta tindak kriminal.

2.3 Interpretasi

Pada ilustrasi cover album *Hateful And Bloodshed* band Reveled terdapat penggambaran sosok pria dengan luka dan jahitan memegang pisau penuh darah

menyatakan bahwa seorang yang merupakan korban dari suatu tindak kejahatan atau kekerasan sebelumnya, menjadi pelaku kekerasan seakan menuntut balas terhadap orang ataupun perbuatan seseorang seperti yang dialami sebelumnya. Ilustrasi gedung-gedung yang rusak memberikan makna, bahwa sistem ataupun keadaan yang sudah rusak saat ini. Mayat yang berserakan memberikan makna, bahwa kekerasan dan tindakan kriminal terjadi tidak menentu, acak dan kejam. Secara keseluruhan penggambaran dari desain cover album ini bermakna ketidakpuasan terhadap sistem dalam penindaklanjutan terhadap kekerasan dan kejahatan, sehingga memicu gerak aktif dari seseorang atau masyarakat untuk menangani tindak kejahatan itu sendiri. Secara tidak langsung merupakan seruan terhadap sistem dan mekanisme agar penindaklanjutan terhadap kejahatan harus dipertegas.

2.4 Kritik

Penilaian sebuah karya seni bukan berbicara mengenai baik atau buruk, salah atau benar, melainkan mengenai pemaknaan tersebut benar atau tidak. Pada ilustrasi cover album *Hateful and Bloodshed*, pesan yang ingin disampaikan itu ketidakpuasan terhadap sistem dalam penindaklanjutan terhadap kekerasan dan kejahatan, sehingga memicu gerak aktif dari seseorang atau masyarakat untuk menangani tindak kejahatan itu sendiri dan merupakan seruan terhadap penindaklanjutan terhadap kejahatan harus dipertegas. Yang menjadi masalahnya adalah tidak semua individu memiliki pemahaman terhadap nilai dan makna di balik ilustrasi cover album tersebut. Orang awam akan berpikir mengenai ilustrasi tersebut, seperti sebuah ajakan untuk bertindak kekerasan atau lebih parahnya lagi seperti pembenaran terhadap kegiatan yang sejalan dengan tindak kejahatan.

III. PENUTUP

Ilustrasi cover album *Hateful And Bloodshed* band Reviled memiliki makna ketidakpuasan terhadap sistem dalam penindaklanjutan terhadap kekerasan dan kejahatan, sehingga memicu gerak aktif dari seseorang atau masyarakat untuk menangani tindak kejahatan itu sendiri. Secara tidak langsung merupakan seruan

terhadap sistem dan mekanisme agar penindaklanjutan terhadap kejahatan harus dipertegas. Akan tetapi, ilustrasi yang diciptakan oleh ilustratornya dapat diartikan lain oleh seseorang atau masyarakat sehingga berdampak atau memberikan pesan yang buruk. Diperlukannya seorang kritikus agar mampu membawa masyarakat yang melihat karya seni dapat menangkap nilai-nilai dan pesan yang ingin disampaikan oleh ilustrator (seniman).